



**KOHESI DAN KOHERENSI DALAM SURAT AL-BAQARAH**

Tesis

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Humaniora  
Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

Oleh:

**MAKYUN SUBUKI**

**NPM: 6705030193**

T  
23020

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA  
UNIVERSITAS INDONESIA  
DEPOK  
2008**

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS INDONESIA

## LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah diujikan pada hari \_\_\_\_\_, tanggal Juni 2008, pukul \_\_\_\_\_ WIB,  
dengan susunan tim penguji sebagai berikut.

1. Basuni Imamuddin, M.A  
(Ketua Penguji)



2. Dr. Afdol Tharik Wastono  
(Pembimbing/Anggota Penguji)



3. Kushartanti, M.Hum.  
(Anggota Penguji)



Depok, Juni 2008  
Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Linguistik  
Program Pascasarjana FIB UI



M. Umar Muslim, Ph.D.  
NIP. 131965937

Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

  


Dr. Bambang Wibawarta  
NIP. 131882265

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat yang dilimpahkan-Nya. Shalawat dan salam bagi Muhammad saw., pembawa Risalah-Nya.

Saya harus mengakui bahwa tesis ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan berbagai pihak, dari yang menemukan keberartian ilmu pengetahuan hingga yang menemukan peranti lunak-keras untuk pengetikan tesis ini. Oleh karena itu, dalam ruang yang terbatas ini, saya ingin berterima kasih kepada pihak yang telah membantu.

Pertama, Bpk. Prof Dr. Gumilar Rusliwa Sumantri, Rektor Universitas Indonesia, atas kesediaannya memberikan tempat kepada saya untuk menuntut ilmu di lembaga yang dipimpinnya, saya berterima kasih.

Kedua, Bpk. Bambang Wibawarta, Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, atas kebijaksanaannya memberikan saya ruang untuk menimba dan mengemukakan gagasan, saya berterima kasih.

Ketiga, Bpk. M. Umar Muslim, Ph. D., Ketua Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, atas kebijaksanaannya memilih dan memberikan materi dan pengajar terbaik, saya berterima kasih.

Keempat, Bpk. Dr. Afdol Tharik Wastono, pembimbing tesis saya, atas kesabarannya mendiktekan saya kebodohan saya, saya berterima kasih.

Kelima, seluruh pengajar di Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, saya berterima kasih atas arahnya, "Kepada mereka semua saya berutang ilmu".

Keenam, seluruh keluarga saya: Kedua orang tua saya, Bpk. H. Yusuf Hadi dan Ibu Hj. Suriyah; kedua kakak saya, Ainur Rafik dan Uyun Fadilah; kedua adik saya, Hafas Barbahar dan Ashlah Mukafi; dan satu calon istri saya, Ely Pusvitasari, kepada mereka saya berutang ilmu, budi, cinta, kasih, dan doa, “Ucapan terima kasih tidak akan pernah cukup”.

Akhirnya, kepada Allah kita bermohon untuk kebaikan seluruh makhluk-Nya, semoga Allah membalas budi baik mereka dan siapa saja yang berbuat baik kepada saya dan kepada siapa saja. Tuhan selalu menepati janji.

Depok, Juni 2008

Makyun Subuki

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Studi .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Cakupan Penelitian .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Kemaknawian Penelitian .....	9
1.6 Metodologi Penelitian .....	11
1.6.1 Ancangan Penelitian .....	11
1.6.2 Sumber Data .....	11
1.6.3 Metode Pengumpulan Data .....	12
1.6.4 Korpus Data.....	12
1.6.5 Metode Analisis Data .....	13
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Pengantar .....	14
2.2 Kajian Kohesi dan Koherensi dalam Linguistik Umum .....	14
2.2.1 Halliday dan Hasan (1976) .....	14
2.2.2 Brown dan Yule (1983) .....	24
2.2.3 Givon (1995) .....	28
2.2.4 Wales (1998) .....	33
2.2.5 Alwi <i>et al.</i> (1998) .....	34
2.2.6 Renkema (2004) .....	37
2.3 Kajian Kohesi dan Koherensi dalam Linguistik Arab .....	41
2.3.1 Al-Jurjānī (t.t.) .....	41
2.3.2 As-Suyūfī (t.t.) .....	47
2.3.3 Al-Hāsyimi (1960) .....	67
2.3.4 'Atwī (1989) .....	82
2.3.5 Al-Qattān (1995) .....	91
<b>BAB 3 KERANGKA TEORI .....</b>	<b>99</b>
3.1 Pengantar .....	99
3.2 Kohesi .....	99

3.2.1	Kohesi Gramatikal .....	100
3.2.2	Kohesi Leksikal .....	114
3.3	Koherensi .....	121
3.3.1	Acuan dalam Referensi .....	122
3.3.2	Relasi dalam Wacana .....	125
3.3.3	Maksud .....	128
3.3.4	Pengetahuan .....	131
<b>BAB 4 KOHESI DAN KOHERENSI DALAM SURAT AL-BAQARAH</b>		<b>134</b>
4.1	Pengantar .....	134
4.2	Kohesi Gramatikal .....	135
4.2.1	Referensi .....	135
4.2.2	Substitusi .....	160
4.2.3	Elipsis .....	170
4.2.4	Persesuaian Kala, Jenis, dan Jumlah .....	182
4.2.5	Konjungsi .....	188
4.3	Kohesi Leksikal .....	219
4.3.1	Pengulangan .....	220
4.3.2	Antonimi .....	237
4.3.3	Sinonimi .....	245
4.3.4	Taksonimi .....	249
4.3.5	Meronimi .....	252
4.3.6	Metafora .....	259
4.3.7	Kolokabilitas .....	261
4.3.8	Penggantian Leksikal .....	266
4.3.9	Pilihan Stilistis .....	272
<b>BAB 5 SIMPULAN</b>		<b>277</b>
<b>GLOSARIUM</b>		<b>281</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		<b>285</b>

## ABSTRAK

Sebagian ahli berpendapat bahwa pemahaman teks bergantung kepada hubungan antareleman yang terdapat dalam teks secara eksplisit. Sebaliknya, sebagian lain berpendapat bahwa pemahaman teks tidak bergantung kepada elemen yang terdapat secara eksplisit, tetapi lebih lebih bergantung kepada hal lain yang tidak terdapat dalam teks secara eksplisit. Yang pertama sangat terkait dengan kajian kohesi, sedangkan yang kedua sangat terkait dengan kajian koherensi.

Penelitian ini berkaitan dengan hubungan kohesi dengan koherensi dalam pemahaman teks surat Al-Baqarah. Pemilihan surat Al-Baqarah sebagai data dalam penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa bahasa Arab klasik yang terdapat dalam Al-Quran merupakan bahasa Arab yang baku (*fusha*) yang hingga saat ini digunakan dalam korespondensi resmi, pemerintahan, diplomasi, dan dijadikan model dalam penciptaan puisi dan prosa. Al-Baqarah sebagai bagian dari Al-Quran dianggap sebagai puncak Al-Quran (*fustāt al-qur'ān*), yaitu representasi terbaik dari Al-Quran, baik dari segi bahasa maupun dari segi tema.

Untuk melihat hubungan antara perwujudan peranti kohesi dengan koherensi yang dicapai dalam surat Al-Baqarah, saya mengidentifikasi peranti kohesi yang terdapat dalam surat Al-Baqarah dan selanjutnya mengujinya dengan penghilangan peranti kohesi tersebut dan atau dengan menghubungkan peranti tersebut dengan proses pemahaman. Selain itu, untuk memahami dengan lebih baik hubungan kohesi dan koherensi dalam bahasa Arab, penelitian ini memanfaatkan juga beberapa bidang yang terdapat dalam *balāghah* dan *'ulūm Al-Qur'ān*.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terdapat tiga kecenderungan hubungan antara perwujudan peranti kohesi dengan koherensi yang dicapai dalam teks. Pertama, koherensi yang diwujudkan melalui peranti kohesi dalam surat Al-Baqarah sebagian besar dicapai bukan melalui perwujudan satu peranti kohesi saja, melainkan oleh beberapa peranti kohesi sekaligus. Kedua, kadangkala koherensi tetap terjaga meskipun tidak terdapat perwujudan peranti kohesi. Maksudnya, pemahaman teks kadangkala tidak bergantung kepada, atau tidak membutuhkan, perwujudan peranti kohesi, melainkan kepada "pengetahuan dunia". Begitu pula sebaliknya, perwujudan kohesi kadang kala tidak dibutuhkan dalam proses pemahaman teks. Ketiga, perwujudan peranti kohesi kadangkala sangat berkaitan dengan intensi tertentu yang dikehendaki penutur, sehingga sangat berguna proses pemahaman teks.

## ABSTRACT

Some linguists think that text understanding is depended on relation of text elements that explicitly marked. Conversely, other linguists think that text understanding is not depended on relation of text elements that explicitly marked, but rather on the other properties which are not explicitly obtained in the text. The first study is related to the theory of cohesion, and the second is related to the theory of coherence.

This research related to the relation between cohesion and coherence in text understanding, that is sura Al-Baqara. The use of Al-Baqara as the source of data is based on the fact that classical Arabic in the Koran is standard Arabic (*fushā*) that used in formal correspondence, diplomation, and used as standard of poem and prose creation to the present time. As the part of the Koran, Al-Baqara is the greatest representation of the Koran, either linguistically or substantively, and known as the peak of the Koran (*fusṭāḥ al-qur'ān*).

Furthermore, in order to understand the relation between cohesive devices and achieved coherence within sura Al-Baqara, I identify and analyze those cohesive devices and examine them by elliding and or relating them in understanding process. In other way, in order to understand relation between cohesion and coherence in Arabic world, I use some concepts which are included in *balāga* dan *'ulūm Al-Qur'ān*.

Based on the analysis of data, there are three tendencies of relation between cohesive devices and achieved coherence in the text. First, many coherences that achieved through cohesive devices in Al-Baqara are not achieved through one cohesive device only, but rather through some cohesive devices realized simoultaneously. Second, there are coherences achieved within text that have no realization of cohesive device. In that the text understanding is often not depended on, or not necessary to, cohesive devices realized in the text, but rather depended on *world view*. Conversely, the realization of cohesive devices in text is often not necessary to text understanding. Third, there are realizations of cohesive devices that strongly related to speaker intended meaning, so that it can be very necessary to text understanding.



## Daftar Lambang dan Singkatan

### Lambang

/...../	mengapit transliterasi, digunakan hanya jika transkripsi Arabnya disertakan dalam pembahasan.
'.....'	mengapit makna
(....)	mengapit bentuk lain yang memiliki makna yang sepadan, angka korpus, nomor subbab pembahasan, dan angka yang digunakan dalam perincian.
---	mengganti bentuk yang dihilangkan
[.....]	mengapit bentuk yang menjadi atau terdapat di dalamnya
∅	peranti kohesi
{.....}	menjelaskan bentuk yang dilesapkan
(a), (b), dst.	mengapit bentuk yang di dalamnya terdapat bentuk lain yang menjadi peranti kohesi
(1), (2), dst.	subskrip, mengapit huruf yang menunjukkan hubungan kohesif antarbentuk yang ditandai oleh huruf yang sama
ke-1, ke-2, dst.	dalam kurung, digunakan untuk menyebut nomor korpus data, nomor subbab dalam pembahasan, dan perincian.
(1.1)	menunjukkan nomor ayat sumber data.
	menunjukkan nomor subbab pembahasan

### Singkatan

D	demonstrativa
dst.	dan seterusnya
E	elipsis
InPr	infleksi pronomina
InV	infleksi verba
KAd	konjungsi aditif
KAdv	konjungsi adversatif
KK	konjungsi kausal
KLAn	kohesi leksikal: antonimi
KLKS	kohesi leksikal: kumpulan yang sama
KLMr	kohesi leksikal: meronimi
KLMt	kohesi leksikal: hubungan metaforis
KLPSn	kohesi leksikal: pengulangan sintaksis
KLPK	kohesi leksikal: pengulangan keseluruhan
KLPSb	kohesi leksikal: pengulangan sebagian
KLSi	kohesi leksikal: sinonimi
KLT	kohesi leksikal: taksonimi
KLK	kohesi leksikal: kolokabilitas

KT	konjungsi temporal
P1P	pronomina pertama plural
P1T	pronomina pertama tunggal
P2D	pronomina kedua dual
P2P	pronomina kedua plural
P2T	pronomina kedua tunggal
P3D	pronomina ketiga dual
P3P	pronomina ketiga plural
P3T	pronomina ketiga tunggal
PL	penggantian leksikal
PSt	pilihan stilistik
PKJJ	persesuaian kala, jenis, dan jumlah
QS.	Al-Quran, surat
REn	referensi Endofora
REk	referensi Eksofora
RP	referensi perbandingan
S	substitusi

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB – INDONESIA

Merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 N0: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

#### 1. Konsonan Tunggal

ا	alif	...	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	
ت	tā'	t	
ث	śā'	ś	s titik di atas
ج	jīm	j	
ح	hā'	<u>h</u>	h garis di bawah
خ	khā'	kh	
د	dal	d	
ذ	zal	z	z titik atas
ر	rā'	r	
ز	zai	z	
س	sin	s	
ش	syin	sy	
ص	sad	<u>s</u>	s garis di bawah
ض	dad	<u>d</u>	d garis di bawah
ط	ta	<u>t</u>	t garis di bawah

ظ	zha	z̤	z garis di bawah
ع	ayn	‘	koma terbalik di atas
غ	gayn	g	
ف	fa	f	
ق	qaf	q	
ك	kaf	k	
ل	lam	l	
م	mim	m	
ن	nun	n	
و	wau	w	
ه	ha	h	
ء	hamzah	ﺀ	apostrof
ي	ya	y	

**2. Konsonan rangkap karena tasydid ditulis rangkap:**

متعقدين                      ditulis                      *muta‘aqqidīn*

عدة                              ditulis                      *‘iddah*

**3. Tā' Marbūtah di akhir kata.**

a. Bila dimatikan, ditulis /h/:

هبة                              ditulis                      *hibah*

جزية                              ditulis                      *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis /ʾ/:

زكاة الفطر      ditulis      *zakātu al-fitr*

#### 4. Vokal Pendek

— (fathah) ditulis /a/, contoh: ضَرَبَ      ditulis *ḍaraba*  
— (kasrah) ditulis /i/, contoh: فَهِمَ      ditulis *fahima*  
— (dammah) ditulis /u/, contoh: كَتَبَ      ditulis *kutiba*

#### 5. Vokal Panjang

- a. *fathah + alif*, ditulis /ā/ (garis atas)

جاهلية      ditulis      *jāhiliyyah*

- b. *fathah + alif maqsūr*, ditulis /ā/ (garis atas)

يسعى      ditulis      *yas'ā*

- c. *kasrah + ya mati*, ditulis /ī/ (garis atas)

مجيد      ditulis      *majīd*

- d. *dammah + wau mati*, ditulis /ū/ (dengan garis atas)

فروض      ditulis      *furūd*

#### 6. Vokal Rangkap

- a. *fathah + yā' mati*, ditulis /ay/

بينكم      ditulis      *baynakum*

- b. *fathah + waw mati*, ditulis /aw/

قول                      ditulis                      *qawl*

**7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof**

انتم                      ditulis                      *a`antum*

اعدت                      ditulis                      *u`iddat*

لئن شكرتم                      ditulis                      *la`in syakartum*

**8. Kata sandang Alif Lām**

a. Bila didukung huruf *qamariyah* (non-asimilatif) ditulis *al-/*

القران                      ditulis                      *al-qur`ān*

القياس                      ditulis                      *al-qiyās*

b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* (asimilatif), ditulis dengan menggandeng huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf */l-/nya*;

السماء                      ditulis                      *as-samā`*

الشمس                      ditulis                      *asy-syams*

**9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis penulisannya.**

ذوى الفروض                      ditulis                      *ẓawī al-furūd*

اهل السنة                      ditulis                      *ahlu as-sunnah*

